

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini bersifat non-eksperimental yang dilakukan dengan pengambilan data secara retrospektif dan dianalisis secara dekriptif. Penelitian tentang evaluasi penggunaan antibiotik dilakukan dengan cara menganalisis rekam medis yang diambil sebagai data dari pasien rawat inap yang didiagnosis pneumonia di Rumah Sakit Khusus Paru Respira Yogyakarta pada tahun 2015.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di bagian rekam medis Rumah Sakit Khusus Paru Yogyakarta Respira Yogyakarta dari bulan Juni sampai bulan Oktober 2015.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap yang didiagnosis pneumonia di Rumah Sakit Khusus Paru Respira Yogyakarta tahun 2015 sebanyak 83 pasien.
2. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian atau seluruh dari pasien rawat inap di Rumah Sakit Khusus Paru Respira Yogyakarta pada tahun 2015 yang memenuhi kriteria inklusi yakni sebanyak 58 pasien.
3. Penelitian ini menggunakan metode *total sampling* yaitu dengan menggunakan semua anggota populasi sebagai subjek penelitian yang sesuai sampel dari pasien.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi dan eksklusi merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh subjek yang akan diteliti.

1. Penelitian ini menggunakan kriteria inklusi sebagai berikut:
 - a. Pasien pneumonia rawat inap di Rumah Sakit Khusus Paru Respira Yogyakarta pada tahun 2015.
 - b. Pasien rawat inap pneumonia yang mendapatkan terapi antibiotik.
 - c. Pasien berusia lebih dari 18 tahun.
2. Penelitian ini menggunakan kriteria eksklusi sebagai berikut:
 - a. Pasien pneumonia yang data rekam medisnya tidak terbaca.
 - b. Pasien pneumonia yang dirawat inap menderita infeksi lain.
 - c. Pasien pneumonia yang data rekam medisnya sedang digunakan petugas kesehatan saat peneliti mencatat data rekam medis.

E. Definisi Operasional

1. Pasien pneumonia dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap yang didiagnosis pneumonia berusia lebih dari 18 tahun di Rumah Sakit Khusus Paru Respira Yogyakarta tahun 2015.
2. Antibiotik merupakan terapi obat yang diberikan kepada pasien rawat inap yang didasarkan atas penelusuran rekam medis.
3. Rasionalitas penggunaan antibiotik adalah kualitas penggunaan antibiotik berdasarkan penilaian kriteria *Gyssens*.
4. Kriteria *Gyssens* adalah kriteria untuk menilai kualitas penggunaan antibiotik menggunakan kategori-kategori yang telah ditetapkan dalam

kriteria *Gyssens*. Penilaian dilakukan dengan mengevaluasi persepan pada antibiotik yang mengacu pada ketentuan meliputi: tepat indikasi, alternatif yang lebih efektif, yang lebih aman dan murah, obat dengan indeks terapi sempit, durasi sempit, dosis, termasuk interval, rute dan waktu pemberian antibiotik.

F. Instrumen Penelitian

1. Alat Penelitian

- a. Penelitian ini menggunakan kategori hasil pengelompokan berdasarkan *Gyssens flowchart* sebagai acuan penilaian antibiotik sesuai dengan “Program Pengendalian Resistensi Antimikroba di Rumah Sakit”, Kementerian Kesehatan RI tahun 2015 dan beberapa literatur.
- b. Literatur yang digunakan sebagai evaluasi terapi penggunaan antibiotik adalah:
 - 1) Fauci, Kasper, *et al.*, 2015, *Harrison’s Principle of Internal Medicine 19th Edition Volume 2: Disease, Pathogenesis and Treatment*, Mc Graw Hill Education.
 - 2) *Guidline on Management of Community-Aquired Pneumonia in Adults: The Dutch Working Party on Antibiotic Policy (SWAB) and Dutch Assosiation of Chest Physicianst (NVALT)* tahun 2016.
 - 3) *Management of Adults with Hospital-Acquired and Ventilator-Assosiated Pneumonia: The Infection Diseases Society of America and The American Thoracic Society* tahun 2016.

- 4) File, M.T. 2017, *Treatment of Community-Acquired Pneumonia in Adults who Require Hospitalization, UpToDate*

2. Bahan Penelitian

Data rekam medis pasien rawat inap yang didiagnosis pneumonia di Rumah Sakit Khusus Paru Respira Yogyakarta tahun 2015 digunakan sebagai bahan pada penelitian ini.

G. Cara Kerja

1. Tahap Awal Penelitian

Pada tahap awal penelitian berikut hal-hal yang dilakukan oleh peneliti:

- a. Peneliti mengumpulkan bahan penelitian dan melakukan studi literatur.
- b. Peneliti melakukan studi pendahuluan ke Rumah Sakit terkait penelitian.
- c. Peneliti membuat proposal dan mengajukan proposal yang dibuat ke universitas.
- d. Peneliti mengurus perizinan penelitian dari universitas melalui prodi, dari kantor Biro Kantor Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dan dari bagian diklat Rumah Sakit Khusus Paru Respira Yogyakarta.
- e. Peneliti melakukan bimbingan dan koordinasi dengan komite medik, petugas di bagian rekam medis dan instalasi farmasi Rumah Sakit Khusus Paru Respira Yogyakarta.

2. Tahap Pertengahan Penelitian

Pada tahap pertengahan penelitian berikut hal-hal yang dilakukan oleh peneliti:

- a. Peneliti mengumpulkan seluruh data rekam medis pasien rawat inap yang didiagnosis pneumonia di Rumah Sakit Khusus Paru Respira Yogyakarta tahun 2015 berdasarkan kriteria inklusi.
- b. Peneliti mencatat data rekam medis pasien berdasarkan kasus yang dipilih kemudian ditulis dalam data pengamatan yang terdapat pada lembar penelitian.
- c. Peneliti melakukan pengolahan data penelitian yang sudah tercantum dalam data pengamatan yang terdapat pada lembar penelitian.
- d. Peneliti melakukan analisis riwayat penggunaan antibiotik pasien yang tercantum di rekam medis berdasarkan acuan yang digunakan.

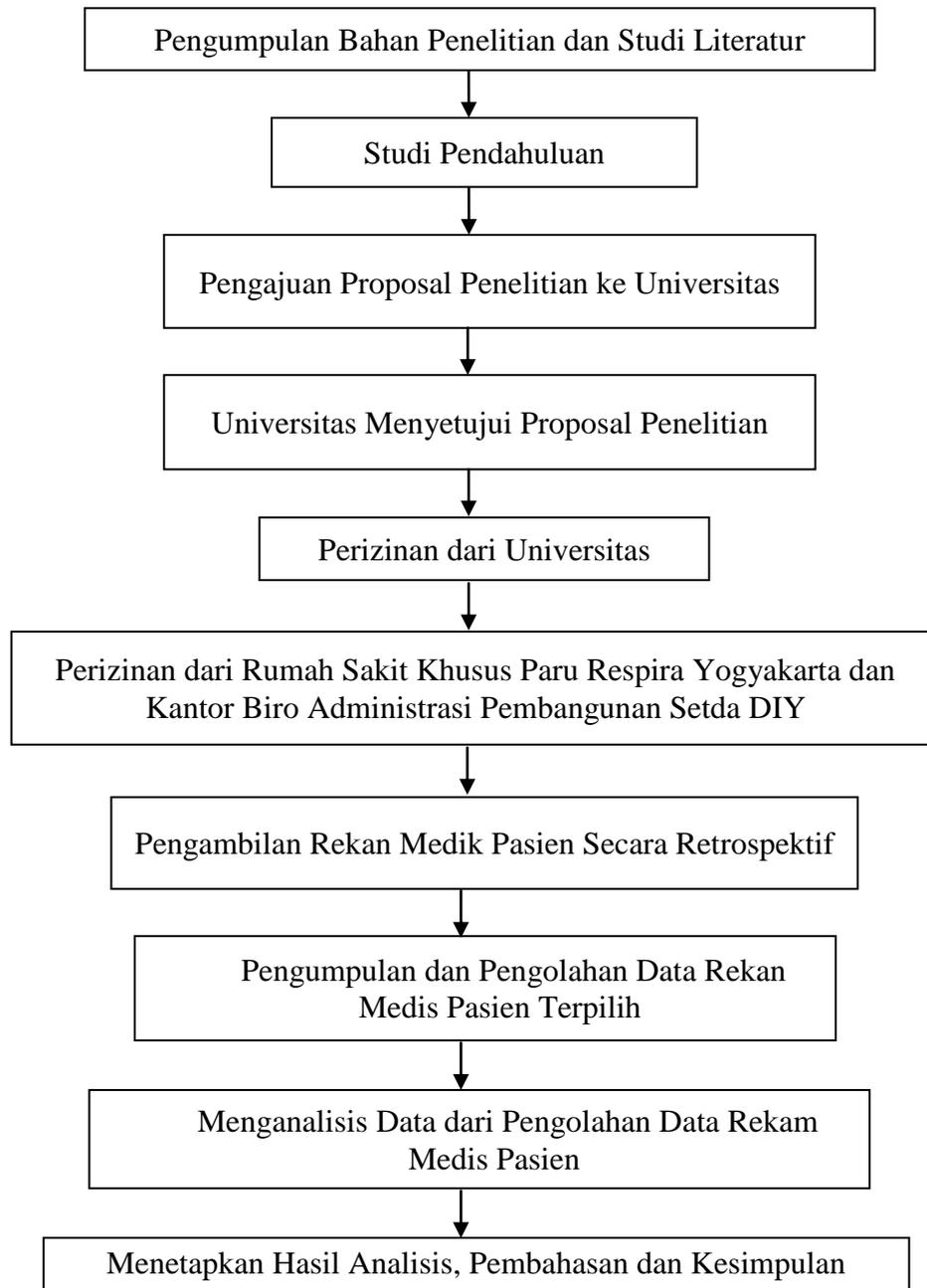
3. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap akhir penelitian berikut hal-hal yang dilakukan oleh peneliti:

- a. Peneliti menetapkan hasil dari analisis data penelitian yang telah dilakukan.
- b. Peneliti menetapkan pembahasan dari hasil analisis data pada penelitian yang telah dilakukan.
- c. Peneliti menetapkan kesimpulan dari hasil analisis penelitian ini.

H. Skema Langkah Kerja

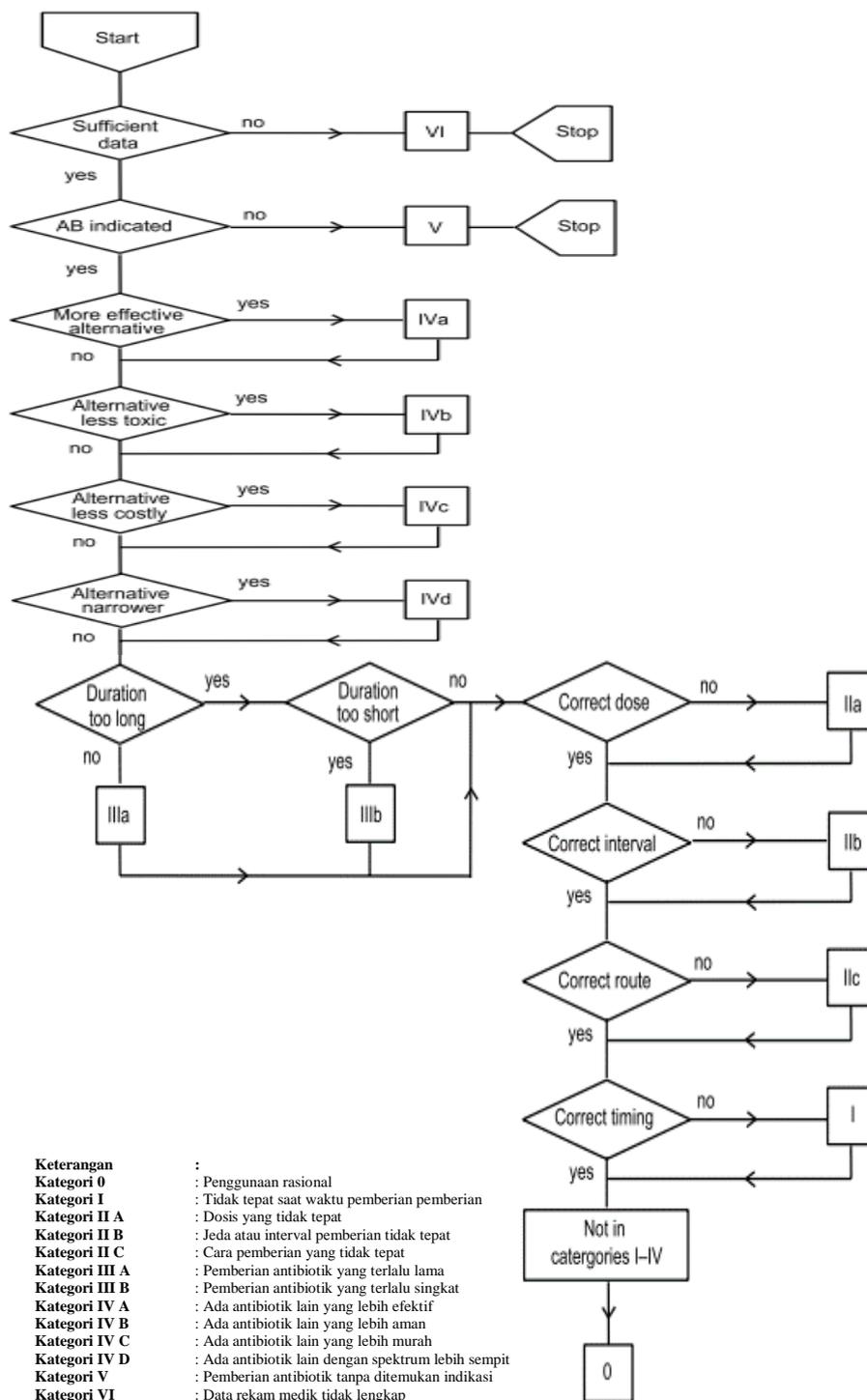
Skema langkah kerja dapat dilihat pada gambar 5 yaitu:



Gambar 5. Alur Skema Kerja

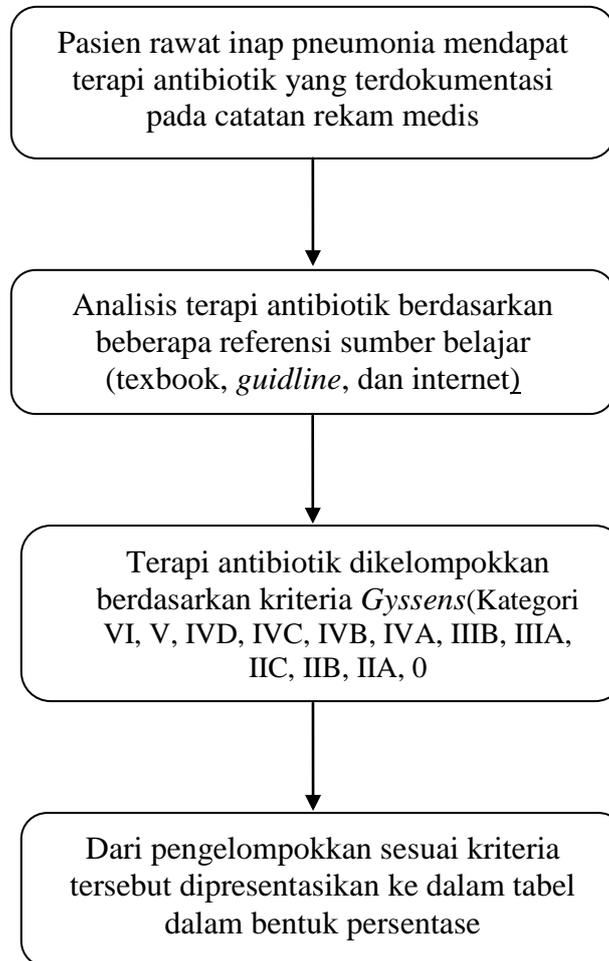
I. Analisis Data

Penilaian kerasionalan penggunaan antibiotik pada penelitian ini didasarkan atas kategori pengelompokkan Gyssens *flowchart* adalah:



Gambar 6. Alat Penilaian Kualitas Antibiotik (Meer dan Gyssens, 2001)

Langkah analisis data penelitian ini dapat dilihat pada gambar 7 yaitu:



Gambar 7. Langkah Analisis Data